

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi dan komunikasi sekarang berkembang semakin canggih. Teknologi komunikasi mempunyai aspek-aspek sosial yang dapat mempermudah individu untuk bertukar informasi dengan individu lain. Salah satunya yang sangat efektif digunakan oleh masyarakat saat ini adalah media sosial. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga turut mempunyai dampak besar dalam proses penembangan pengetahuan, ideologi dan paham keyakinan. Sehingga mempermudah para generasi penerus dalam mengonsumsi ide-ide atau paham-paham yang berbeda melalui media sosial. Pada zaman dahulu, media sosial dapat digunakan menggunakan media komputer saja, namun di era sekarang, media sosial dapat digunakan kapanpun dan dimanapun melalui *smartphone*. Dengan begitu media sosial kini telah menjadi bagian penting dari sistem komunikasi dan berdampak besar dalam membentuk kehidupan masyarakat, sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi dan menyelesaikan pekerjaan. Pesan yang disampaikan melalui media sosial dapat berupa gambar, video dan berita. Semakin canggih media sosial saat ini, pengguna media sosial akan semakin kreatif dalam membuat berbagai konten video dan mengunggahnya di akun pribadinya.

Media sosial merupakan *platform* media utama yang digunakan para pengguna sosial media, serta didalamnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna sosial media tersebut. Media sosial biasanya disebut juga dengan istilah media *online*, media yang bisa menciptakan hubungan sosial antar pengguna tanpa bertatap muka. media sosial terdiri dari gabungan beberapa perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai media berkomunikasi, berdiskusi serta bisa terhubung dengan banyak orang. Pada dasarnya, media sosial memungkinkan individu untuk terlibat dalam berbagai kegiatan

dua arah, dan pertukaran berita dan informasi secara tertulis, audio dan video¹.

Media sosial kini telah menjadi bagian penting dari gaya hidup masyarakat, khususnya untuk para remaja. Semakin banyak pengguna media sosial tentunya semakin banyak pula dampak positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sudah sepatutnya kita memanfaatkan media sosial dengan baik sehingga berdampak positif bagi diri kita sendiri dan orang lain. Misalnya, menggunakan media sosial sebagai media untuk berdakwah. Sebagai umat beragama, kita tentu tidak lepas dari kegiatan berdakwah.

Faktanya, teknologi modern mulai digunakan dalam Islam sebagai bukti keimanan kepada Allah SWT. Seperti Nabi Nuh AS menggunakan bahtera untuk mendapatkan keselamatan. Nabi Daud AS menggunakan teknologi besi dan pendekatan ini dijadikan alasan untuk membuktikan ketaatannya kepada Allah SWT. Oleh karena itu, umat muslim saat ini harus memanfaatkan segala kecanggihan teknologi komunikasi untuk membawa manusia lain lebih dekat dengan Allah SWT, menaati segala perintah dan menjauhi segala larangan. Sehingga penggunaan teknologi saat ini merupakan pendekatan yang penting dalam dunia pendakwaan masa kini². Dengan memanfaatkan adanya teknologi saat ini, dakwah mengalami peningkatan dan perkembangan. Terbukti dakwah melalui media *online* banyak diminati masyarakat dalam bentuk kajian, ceramah dan lain sebagainya.

Dakwah dalam Islam adalah kewajiban seorang muslim yang sangat mulia dan luhur, karena itu merupakan usaha untuk merubah umat manusia dari suatu keadaan yang buruk menjadi lebih baik. Kewajiban seorang muslim dalam berdakwah bisa dilakukan secara perorangan maupun bersama-sama. Setiap orang wajib mengajarkan kebaikan walaupun satu ayat atau dengan kemampuan apapun yang dimilikinya. Berdakwah tidak harus diatas mimbar atau harus didengarkan orang banyak, melainkan

¹ Eki Solikhatun, Turhamun, "Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok", *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikas dan dakwah*, Vol. 2 No 1 (2022): 84.

² Noradilah Abdul Wahab dkk, "Media Dakwah sebagai Medium Dakwah Masa Kini", *International Sosial Science and Humanities Journal : Malaysia*, Vol. 2 No 1 (2019): 16.

mengajarkan atau mengajak kebaikan kepada teman, keluarga itu termasuk berdakwah. Akan tetapi cara yang lebih efektif seseorang yang menyampaikan dakwah harus melihat situasi dan kondisi zaman agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh Mad'u. Apalagi Mad'u (penerima pesan dakwah) di masa sekarang ini adalah dari kalangan anak-anak milenial yang pastinya berbeda dengan kondisi anak-anak di zaman dulu. Masjid telah menjadi media yang efektif dalam berdakwah dari zaman dulu hingga zaman sekarang, namun dengan kemajuan dan perkembangan teknologi dakwah di dalam masjid saja tidak cukup. Sehingga para Da'i mencari alternatif lain untuk mengkomunikasikan dakwahnya. Dakwah merupakan kegiatan mengajak, memanggil, dan menyeru orang-orang agar beriman kepada Allah SWT. Seperti dalam Al Qur'an surat Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Salah satunya dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai media sosial yang digunakan sebagai media berdakwah. Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu penyiaran, penyiaran adalah pengembangan agama oleh masyarakat yang mengharuskan menerima, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yaitu ajaran yang berkembang. dikalangan masyarakat³. Berdakwah merupakan setiap kegiatan yang mengajak, menyerukan, menyampaikan petunjuk dari Allah SWT kepada orang lain untuk melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi semua

³ Yoga Satya, “Analisis Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok pada Akun @SINARKEHIDUPAN_16,” (Bengkulu : Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno, 2022): 1.

larangannya sesuai dengan pesan kebaikan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits⁴.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ ۝ ٣٣ وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۗ اِذْفَع بِالَّتِي هِيَ
 أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ۝ ٣٤

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “sungguh aku termasuk orang-orang muslim yang berserah diri”. Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman setia”. (QS. Fussilat: 33-34)

Maksud ayat diatas yakni, berdakwah merupakan tugas umat muslim yang mulia. Siapapun yang mengerjakannya akan diberi pahala oleh Allah dan barang siapa yang gugur dalam medan dakwah, ia akan mendapat pahala dari Allah berupa surga. Hidup yang tidak lama ini hendaklah di isi dengan hal-hal yang positif, bisa mengantarkan pada keselamatan di akhirat nanti. Dakwah mengajarkan ilmu dan pemahaman ajaran Islam yang berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk kehidupan sosial dan kemasyarakatan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat yang di ridhoi oleh Allah SWT. Dakwah memiliki manfaat serta dampak yang sangat baik, karena menyangkut kegiatan untuk mengajak serta mendorong masyarakat dalam menerapkan ajaran Islam. Sehingga seluruh aktivitas sehari-hari senantiasa diselimuti oleh pokok-pokok ajaran syariat Islam. Dakwah memiliki fungsi untuk memotivasi, mendorong, mengarahkan, mengajarkan, membimbing, dan mengingatkan umat muslim untuk senantiasa menyembah Allah SWT dan selalu berbuat baik dimanapun dan kapanpun. Usaha yang dilakukan umat muslim menyeru kepada kebaikan dan mengikuti jalan Tuhan secara keseluruhan, merangkul berbagai aspek ajaran syariat Islam sebagai cita-cita

⁴ Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah : Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @Syam_Elmarusy, (Komunida : Media Komunikasi dan Dakwah, 2021): 181

seorang muslim menuju ajaran Islam yang sebenarnya. Kewajiban setiap Muslim untuk berdakwah dapat dipenuhi secara individu atau kolektif. Isi dakwahnya adalah Amar ma'ruf Nahi munkar. Ini adalah usaha yang harus dilakukan karena dakwah ada dalam ruang dan waktu tertentu⁵.

Ada tiga prinsip asas Islam sebagai isi kandungan utama dakwah yang harus dipegang teguh oleh pendakwah (Da'i), diantaranya meliputi akidah, syariah dan akhlak Islamiyah. Akidah adalah poin maklumat pertama yang harus disampaikan kepada sasaran dakwah. Seorang muslim yang tidak memiliki keislaman yang kuat mudah terpengaruh oleh informasi di media sosial yang dapat merusak dan mendistorsi akidah. Maka dari itu, aspek pertama yang harus disampaikan kepada sasaran dakwah adalah masalah-masalah yang ada kaitannya dengan akidah. Begitu pula pesan dakwah yang berkaitan dengan syariah Islam dapat merangkumi aspek ibadah, muamalah dan seluruh tatanan kehidupan berlandaskan pada ajaran Islam. Ini dapat membantu tujuan dakwah untuk memahami ajaran Islam yang murni dan juga memperkuat iman menjauhkan dari perkara-perkara yang bisa merusak akidah. Selanjutnya akhlak Islamiyah juga dapat memberi pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan seorang muslim. Karena seseorang yang berdakwah harus bisa menyampaikan dakwahnya yang mengandung moral serta etika seseorang, sehingga akan tercipta akhlak Islamiyah masyarakat muslim⁶.

Dakwah melalui media sosial kini sudah menjadi strategi berdakwah yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Dakwah seperti ini justru akan menjadi lebih efektif karena selain cara dakwahnya yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, dakwah melalui media sosial dapat menyentuh Mad'u dari berbagai kalangan. Dilihat hampir setiap hari tidak sedikit dari masyarakat yang menggunakan menggunakan media sosial. Disini lah umat muslim dan para Da'i bisa memanfaatkan media sosial sebagai media berdakwah dan menjadikan peluang untuk

⁵ Eki Solikhatun, Turhamun, "Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok", *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikas dan dakwah*, Vol. 2 No 1 (2022): 76.

⁶ Noradilah Abdul Wahab dkk, "Media Dakwah sebagai Medium Dakwah Masa Kini", *International Sosial Science and Humanities Journal : Malaysia*, Vol. 2 No 1 (2019): 18.

membuat konten video dakwah sesuai dengan ciri khas mereka masing-masing. Karena sejatinya dakwah adalah mengajak atau menyeru kepada hal-hal baik, maka orang yang melakukan hal tersebut sudah dapat disebut Da'i. Dakwah tidak hanya dilakukan oleh para pemuka agama saja, melainkan setiap muslim berhak berdakwah karena dakwah lebih dari sekedar ceramah agama⁷.

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari satu orang ke orang lain, baik secara individu maupun kelompok dan dapat berupa pemikiran, pernyataan sikap⁸. Sedangkan Pesan dakwah yaitu suatu pesan yang disampaikan dari pengirim pesan (Da'i) kepada penerima pesan (Mad'u). Penyampaian suatu pesan dakwah harus diperhatikan beberapa karakteristik pesan dakwah. Diantaranya *pertama*, setiap pesan dakwah Islam harus mengandung unsur kebenaran. *Kedua*, tidak bertolak belakang dengan prinsip-prinsip universal bahwa penyampaian pesan dakwah harus dilakukan dalam konteks lokalitas penerima pesan dakwah (Mad'u) tersebut. *Ketiga*, menyampaikan pesan perdamaian, mengajarkan perdamaian merupakan komponen penting yang harus dilaksanakan. *Keempat*, menghargai perbedaan, beretoleransi dan menghargai perbedaan pendapat orang lain. *Kelima*, memudahkan penerima pesan, dan dalam hal ini mengacu pada kemudahan mengamalkan ajaran agama Islam yang tidak bertentangan dengan nash dan aturan kaidah Islam. Sehingga dengan adanya pesan dakwah diharapkan dapat membawa perubahan perilaku bagi objek dakwah.

Dalam berdakwah seluruh materi berlandaskan dari dua sumber ajaran Islam, yaitu Alquran dan Al-Hadits. Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam, sehingga Al-Qur'an dijadikan sebagai bahan dasar dakwah dan menjadi dasar penyampaian pesan-pesan dakwah. Meskipun al-Hadits adalah sumber Islam lainnya, Hadits adalah kata-kata yang diucapkan oleh Nabi Muhammad SAW, dan diyakini bahwa berpegang teguh dengan ajaran tersebut akan mengarah pada kehidupan berdasarkan Al-qur'an. Melalui sumber yang jelas memudahkan penyebaran dakwah dalam menguasai materi dakwah kemudian

⁷ Evi Nowidiyanti, "*Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok*", (Ponorogo : Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo): 2.

⁸ Tasha Bulan, "*Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok oleh Husain Basyaiban*", (Banda Aceh : Skripsi Universitas Negeri Ar-Raniry, 2022): 24.

memanfaatkan berbagai media untuk menyampaikannya kepada objek dakwah⁹.

Adapun media sosial saat ini yang sedang populer dan digandrungi dari semua kalangan adalah aplikasi Tiktok. Tiktok sekarang semakin menjadi perhatian dari berbagai kalangan karena siapapun berhak memiliki akun pribadi sendiri untuk berkarya, berbagi kreasi dan inovasi, bertukar informasi, berdakwah, bernyanyi dan lain-lain. Tiktok adalah aplikasi media sosial yang dapat menampilkan penayangan unik, menghibur dan menarik. Tiktok memfasilitasi pengguna agar dapat membuat video pendek dengan cara yang mudah, melalui berbagai macam fitur yang disediakan seperti menambahkan teks berjalan, musik, animasi video dengan durasi maksimal 3 menit yang mampu menarik perhatian banyak penonton. Aplikasi Tiktok adalah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi untuk membuat video pendek dengan musik yang sangat populer dan digemari oleh semua kalangan dari orang tua hingga anak-anak¹⁰.

Da'i dalam memberikan materi dakwah hendaknya harus sesuai dengan perkembangan zaman, dengan alasan agar Mad'u bisa tertarik dan mudah diterima dengan baik. Pada dasarnya Tiktok adalah aplikasi yang berisi hiburan yang dibuat masyarakat untuk berbagi video-video lucu, drama, gosip, bernyanyi dan lain sebagainya. Akan tetapi di zaman sekarang Tiktok bukan sekedar media teknologi informasi dan komunikasi saja, namun sebagai media berkarya dan berinovasi para Da'i dalam berdakwah. Bahkan saat ini, bukan hanya orang biasa yang memiliki akun Tiktok pribadi, tetapi Da'i, artis, pegawai negeri, pemerintah, selebritis juga memanfaatkan dan menggunakan aplikasi Tiktok. Dengan begitu, ketika dakwah disebarkan melalui aplikasi Tiktok maka semua kalangan baik remaja, dewasa, orang tua dan lainnya otomatis ikut menonton dakwah tersebut. Setiap Da'i berhak dan mempunyai kesempatan untuk menyebarkan dakwahnya ke seluruh dunia melalui aplikasi Tiktok di akun pribadinya. Salah satunya dalam akun Tiktok perempuan

⁹ Evi Nowidiyanti, "*Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok*", (Ponorogo : Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo): 3.

¹⁰ Tasha Bulan, "*Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok oleh Husain Basyaiban*", (Banda Aceh : Skripsi Universitas Negeri Ar-Raniry, 2022): 2.

muda Istiqomah Rizky dengan *Username* @Istiqomah_Rzk. Akun Tiktok Istiqomah Rizky adalah salah satu akun yang memposting video dakwah Islam. Peneliti memilih akun tersebut karena Istiqomah Rizky menyampaikan materi dakwahnya melalui konten-konten yang dikemas secara kekinian. Sasaran dakwahnya meliputi semua kalangan khususnya anak milenial yang aktif menggunakan media sosial. Disamping itu yang menarik dari penelitian ini juga karena melihat Istiqomah Rizky sebagai Da'i yang usianya tergolong kaum mienial, jadi dalam membuat konten video dakwahnya ia bisa memposisikan sebagai kalangan muda yang tidak bisa jauh dari media sosial. Hal itu dilakukan menjadi bukti bahwa sebagai umat Islam mempunyai kewajiban untuk berdakwah.

Istiqomah Rizky adalah salah satu *conten creator* muda berasal dari Tangerang yang memiliki 242.9 Ribu followers (pengikut) di Tiktok. Akun yang memiliki 242.9 Ribu pengikut ini banyak ditonton dan diminati dari semua kalangan yang terbukti dari komentar disetiap postingan-postingan di vidionya. Pemudi asal Tangerang ini mulai bergelut di aplikasi Tikok pada tahun 2020 hingga sekarang 2023. Terhitung ada sebanyak 242.9 Ribu followers, 10.5M likes (suka), 717 video yang diposting (terhitung sejak 28 Januari 2023) diakunnya serta ditonton lebih dari 511.7 Ribu penonton. Video dakwah yang diunggah Istiqomah Rizky kebanyakan dari pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang sedang dialami seseorang, Istiqomah Rizky kemudian menjawabnya dari sudut pandang ajaran Islam melalui video Tiktok miliknya. Melalui akun Tiktok Istiqomah Rizky dakwah dibagikan dengan mengunggah video yang cukup singkat, sekitar satu menit agar para *followers* menontonnya dan dapat menerima pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut. Ditampilkan melalui video yang telah diedit suara latar dan *subtitle* yang mendukung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman video dakwah tersebut. Hampir semua konten video yang dibagikan Istiqomah Rizky berisikan tentang ilmu agama. Beberapa video dakwah yang diunggah diantaranya berjudul : Keutamaan Membaca Surat Al – Waqiah, Manusia yang Berencana Allah yang Menentukan, Sudahkah Kita Meyakinkan Ke 3 Tauhid Ini?, Parfum Alkohol Boleh Dipake Sholat Nggak Si?, Ternyata Inilah Mengapa Kita Harus Bersyukur, 3 Hak yang Sering Diabaikan Oleh Saudara Seiman, 3 Golongan Manusia yang Tidak Diajak Bicara Oleh Allah, 2 Wanita yang Tidak Bisa

Mencium Bau Surga, Lakukan 5 Hal Ini Agar Terhindar Dari Penyakit Ain dan Manusia Paling Terjaga. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui karakteristik pesan yang terkandung dalam video dakwah yang diunggah, kemudian dimuat dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIKTOK PADA AKUN @ISTOQOMAH_RZK”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat peneliti yaitu “Analisis Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok pada Akun @Istoqomah_Rzk” diperlukan adanya fokus penelitian agar pembahasan lebih terarah. Oleh karena itu, fokus penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis pesan dakwah dalam konten video Tiktok @Istoqomah_Rzk
2. Sumber utama dalam penelitian ini terletak pada akun Tiktok @Istoqomah_Rzk
3. Dalam penelitian ini membahas tentang isi konten dakwah @Istoqomah_Rzk yang berjudul Keutamaan Membaca Surat Al – Waqiah, Manusia yang Berencana Allah yang Menentukan, Sudahkah Kita Meyakinkan Ke 3 Tauhid Ini?, Parfum Alkohol Boleh Dipake Sholat Nggak Si?, Ternyata Inilah Mengapa Kita Harus Bersyukur, 3 Hak yang Sering Diabaikan Oleh Saudara Seiman, 3 Golongan Manusia yang Tidak Diajak Bicara oleh Allah, 2 Wanita yang Tidak Bisa Mencium Bau Surga, Lakukan 5 Hal Ini Agar Terhindar dari Penyakit Ain dan Manusia Paling Terjaga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan dakwah dalam analisis hermeneutika Gadamer secara historis, dialektik, dan aplikasi pada konten Tiktok @Istoqomah_Rzk?
2. Bagaimana respon *followers* terhadap postingan akun Tiktok @Istoqomah_Rzk tentang dakwahnya?

D. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam Penelitian Analisis Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok pada Akun @Istoqomah_Rzk diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam analisis hermeneutika Gadamer secara historis, dialektik, dan aplikasi pada konten Titok @Istiqomah_Rzk
2. Untuk mengetahui respon *followers* terhadap postingan akun Tiktok @Istiqomah_Rzk tentang dakwahnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya

- :
1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu dakwah dalam memperluas ajaran Islam khususnya berdakwah melalui media sosial dan juga bisa menjadi landasan maupun bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
 2. Manfaat Praktis
 - a. Secara praktis diharapkan dapat memberi kontribusi bagi mahasiswa, dosen serta perkembangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam peningkatan kualitas khususnya dalam bidang dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan urutan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi untuk memudahkan dan memahami gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian. Penulis membagi penulisan menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dan sistematis. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang menjelaskan teori-teori terkait dengan judul, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan analisis data dalam konten Tiktok pada akun @Istiqomah_Rzk. Ada dua sub bab, yang pertama analisis pesan dakwah dalam analisis hermeneutika pada konten Tiktok @Istiqomah_Rzk dan yang kedua analisis respon *followers* terhadap postingan akun Tiktok @Istiqomah_Rzk tentang dakwahnya.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran yang bertujuan agar pembaca mudah memahami dan mengambil inti dari hasil penelitian.

